

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek OneHealth sejak 29 September 2024 hingga 31 Oktober 2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Calon Apoteker paham mengenai peran, fungsi, serta tanggung jawab dalam menjalankan layanan kefarmasian di Apotek
2. Calon Apoteker telah terbekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik untuk melaksanakan tugas-tugas kefarmasian di Apotek.
3. Calon Apoteker telah terbekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik untuk melaksanakan tugas-tugas kefarmasian di Apotek.
4. Calon Apoteker telah mengetahui persiapan untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional
5. Calon Apoteker memperoleh gambaran nyata mengenai berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek.

5.2 Saran

Adapun beberapa hal yang disarankan setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu di Apotek OneHealth sejak 29 September 2024 hingga 31 Oktober 2024, yaitu:

1. Calon Apoteker perlu membekali dan mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum memulai PKPA dengan mempelajari tentang

2. indikasi obat, merek dagang obat, cara penggunaan obat, efek samping obat, undang-undang kefarmasian terbaru, dan materi materi dasar lainnya.
3. Calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi agar proses KIE kepada pasien dapat berjalan dengan baik.
4. Calon Apoteker harus lebih aktif dalam berdiskusi dan menggali informasi kepada Apoteker pembimbing di Apotek sehingga dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai dunia kefarmasian.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2012, Drug Information Handbook 21st Edition, Lexicomp
- BNF, 2023, BNF 85 March – September 2023, BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Drugbank. Drugbank Online Drug. Diakses pada Oktober 2024: <https://go.drugbank.com/>.Kementerian Investasi/BKPM. Panduan OSS. Diakses pada Oktober 2024: <https://oss.go.id/panduan>.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacists, New York.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Jakarta
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Presiden Republik Indonesia

Perkeni, 2021, Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2021, PB.

Perkeni

Perkeni, 2021, Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021, PB. PERKENI.

Republik Indonesia, 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Jakarta.

Sweetman, S. C. 2014, Martindale The Complete Drug Reference Ed 38th, The Pharmaceutical Press, London